

AN ANALYSIS OF THE FIFTH GRADE STUDENT'S ABILITY AT GUGUS I SUKAJADI SUBDISTRICT PEKANBARU IN ANALYZING INTRINSIC ELEMENTS OF SHORT STORRY

Liya, Otang Kurniaman, Eddy Noviana

liya.simbolon@yahoo.com, otang.kurniaman@gmail.com, eddy.noviana@lecturer.unri.co.id
No. HP 082388817695

**Primary Teacher Education Faculty Of Teacher Education Science
University Of Riau, Pekanbaru**

Abstract : This research is motivated by the problem of the student in analyzing elements. Many of students have problems in analyzing because of lack of understanding about intrinsic elements, where the students just read without understanding the content of the reading text. Besides the lack of the students understanding, the researcher also found information that lack of exercises in analyzing intrinsic elements, so that it is difficult for the students to analyzing intrinsic elements of short story. The objective of the research is to describe the fifth grade student's ability at SD Gugus I Sukajadi subdistrict Pekanbaru analyzing intrinsic elements of short story. This research is descriptive quantitative research. The method of the research is survey method by collecting the data using test in the form of essay as much as 6 questions that have been validated use judgment validation expert. The population of the research are 242 students. The sample of the research was taken 5% so the sample of the research are 142 students. Based on the result of the research, it can be concluded that the fifth grade student's ability at SD Gugus I Sukajadi subdistrict Pekanbaru in analyzing intrinsic elements of short story by 142 students as a sample in this research who could reach an excellent level are 31 students, good level are 102 student, average level are 8 students and the student who get poor level is 1 student with an average rating score is 76,6 by the following indicators as follows: 1) on the theme indicator with average level is 61,25. 2) on the figure indicator with excellent level is 97,75. 3) on the setting indicator with good level is 84,5. 4) on the character indicator with average level is 64,75. 5) on the plot indicator with excellent level is 90,25. 6) on the message indicator with average level is 62,25. Overall, the student's ability get an average score 76,6 with good level. It is shows that the fifth grade student's ability SD Gugus I Sukajadi subdistrict Pekanbaru in analyzing intrinsic elements of short story are in good level.

Keywords: ability in analyzing short story intrinsic elements.

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA KELAS V SD GUGUS I KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU DALAM MENGANALISIS UNSUR INTRINSIK CERPEN

Liya, Otang Kurniaman, Eddy Noviana

liya.simbolon@yahoo.com, otang.kurniaman@gmail.com, n eddy.noviana@lecturer.unri.co.id
No. HP 082388817695

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau, Pekanbaru**

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah siswa dalam menganalisis unsur intrinsik banyak siswa yang kesulitan menganalisis dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai unsur intrinsik cerpen, dimana siswa hanya sekedar membaca tanpa memahami isi bacaan. Selain kurangnya pemahaman siswa, peneliti juga menemukan informasi bahwa kurangnya latihan dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen sehingga siswa sulit dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 242 siswa. Sampel penelitian diambil sebanyak 5% sehingga diperoleh jumlah sampel 142 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen dari 142 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 31 orang, kategori baik sebanyak 102 orang siswa, kategori cukup sebanyak 8 orang siswa, dan yang memperoleh kategori kurang sebanyak 1 orang siswa. Dengan nilai rata-rata 76,6. Dengan perolehan nilai per-indikator sebagai berikut (1) pada indikator tema berkategori cukup dengan nilai 61,25 (2) pada indikator tokoh berkategori baik sekali dengan nilai 97,75 (3) pada indikator latar berkategori baik dengan nilai 84,5 (4) pada indikator watak berkategori cukup dengan nilai 64,75 (5) pada indikator alur berkategori baik sekali dengan nilai 90,25 (6) pada indikator amanat berkategori cukup dengan nilai 62,25. Secara keseluruhan, kemampuan siswa mendapat nilai rata-rata adalah 76,6 dengan kategori baik. Hal ini, menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen secara keseluruhan sudah baik.

Kata kunci: kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Penerapan mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mengajarkan materi kebahasaan tetapi juga materi kesastraan. Pembelajaran bahasa Indonesia yang mengikutsertakan pembelajaran sastra dalam kurikulum berarti akan membantu siswa berlatih keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang masing-masing saling berhubungan. Melalui pembelajaran sastra di sekolah akan menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya mengapresiasi sastra yang dapat dilakukan dengan kegiatan, yaitu 1) penafsiran, adalah upaya memahami karya sastra dengan memberikan tafsiran berdasarkan sifat-sifat karya sastra itu sendiri, 2) analisis, adalah penguraian karya sastra atas bagian-bagian atau norma-norma secara lebih khusus, 3) penilaian, adalah usaha menentukan kadar keberhasilan atau keindahan suatu karya sastra. Melalui karya sastra, siswa dapat mengungkapkan gagasan, ide, dan pemikiran dengan gambaran-gambaran pengalaman.

Cerpen adalah karya sastra berbentuk prosa dengan kisah cerita yang pendek dengan kesan tunggal dan berpusat pada satu tokoh dalam suatu situasi, menurut Edgar (Burhan, 1994: 10) Cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk. Sebuah cerpen dibangun oleh unsur-unsur pembangun salah satunya yaitu unsur intrinsik. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berpengaruh langsung terhadap isi cerpen atau unsur yang mendukung dari dalam. Unsur intrinsik cerpen menurut Sudjiman (Andriani 2016: 23-24) unsur intrinsik meliputi: tema, tokoh, latar, watak, alur, dan amanat.

Sebuah cerpen dapat diekspresikan dengan berbagai cara seperti menulis, membaca, dan salah satunya adalah menganalisis unsur intrinsik sebuah cerpen. Seorang pembaca dapat memahami isi dari cerpen dan mendapat banyak pengalaman hidup termasuk nilai positif di dalamnya serta amanat yang terkandung di dalam sebuah cerpen.

Dalam pengajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen sangat dibutuhkan kemampuan siswa untuk pemahaman dan konsentrasi agar bacaan dapat dipahami. Kemampuan atau *ability* menunjukkan kapasitas individu untuk mewujudkan berbagai tugas dalam pekerjaan. Kemampuan individu pada dasarnya dibentuk pada dua kelompok faktor penting yaitu *intelctual* dan *physical ability* menurut Robbins (Wibowo, 2013:93). Namun, dari hasil observasi yang dilakukan di beberapa sekolah di Pekanbaru banyak siswa yang kesulitan dalam menganalisis dikarenakan kurangnya kemampuan pemahaman mengenai unsur intrinsik sebuah cerpen, dimana siswa hanya sekedar membaca tanpa memahami isi bacaan dan kurangnya minat siswa untuk memahami isi cerpen. Selain memerlukan pemahaman tentang unsur intrinsik tersebut, keberhasilan dalam menganalisis juga memerlukan latihan yang teratur. Kurangnya latihan menganalisis sebuah cerpen juga berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis cerpen. Hal ini terbukti ketika peneliti bertanya kepada beberapa siswa di sekolah, “Apakah kalian paham mengenai isi bacaan tersebut ?” banyak dari siswa yang ditanya hanya diam dan sebagian menjawab tidak tahu, kemudian ketika peneliti bertanya kepada beberapa siswa “Apakah kalian paham amanat yang terkandung dari cerita yang kamu baca tersebut ?” siswa menjawab tidak paham, lalu peneliti bertanya kepada siswa kembali “Apakah kalian tahu unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam sebuah cerita ?” ada beberapa siswa yang menjawab tahu dan sebagian besar siswa tidak mengetahui. Kemudian ketika peneliti

bertanya mengenai unsur intrinsik seperti apa itu tokoh, tema, alur, amanat, watak, dan latar sebagian besar siswa tidak dapat menjawab dan hanya beberapa siswa dapat menjawab, dan ketika peneliti meminta beberapa siswa memberikan contoh dari unsur intrinsik juga tidak semua siswa dapat memberikan contoh dari enam unsur intrinsik karangan tersebut. Maka dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa pemahaman siswa dalam menganalisis unsur intrinsik sebuah cerita sangat kurang yang disebabkan karena kurangnya latihan dan minat baca siswa. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimanakah kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen?”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yang berjumlah 7 Sekolah, yaitu SDN 06, SDN 12, SDN 15, SDN 121, SDN 153, SDN 155 dan SDN 154. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik tes. Djemari mardapi (Sugiyono 2014:193) tes merupakan sejumlah pertanyaan yang harus ditanggapi dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes yang digunakan berbentuk soal essay yang terdiri dari 6 soal yang dirujuk dari 6 indikator penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yang berjumlah 221 siswa. Sampel yang diperoleh dari seluruh populasi ditentukan menggunakan teknik sampel random sampling dengan menggunakan rumus Taro Yamane dengan tingkat presisi 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 142 siswa

Teknik analisis data pada penelitian ini setelah enam soal tes diujicobakan kepada siswa peneliti selanjutnya menganalisis data yang telah dikerjakan oleh siswa dengan tahap sebagai berikut:

1. Mengoreksi hasil tes kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen berpedoman pada kunci jawaban.
2. Memberikan skor berdasarkan rubrik penilaian kemampuan menganalisis unsur intrinsik.
3. Mentabulasikan skor yang didapat siswa
4. Mencari nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen dilihat dari beberapa aspek dengan cara mengkonversikan skor mentah menjadi nilai. Berdasarkan rumus yang digunakan.

$$nilai = \frac{skor\ mentah}{skor\ maksimum\ ideal} \times 100 \text{ (Anas, 2012 : 309)}$$

5. Menentukan kategori kemampuan siswa menganalisis unsur intrinsik berdasarkan kriteria.

Tabel 1. Kriteria Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen

No.	Interval	Kategori
1.	85-100	Baik sekali
2.	70-84	Baik
3.	50-69	Cukup
4.	0-49	Kurang

Depdiknas(Muhamad Nukman 2014:23)

6. Mengklasifikasikan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen siswa dalam pembahasan.
7. Menghitung rata-rata nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan rumus rerata hitung :

$$\sum x = \frac{\sum xi}{n} \text{ (Jessi , 2012)}$$

Keterangan :

$\sum x$ = rerata yang dicari
 $\sum xi$ = jumlah nilai siswa
 n = jumlah siswa(sampel)

8. Menarik kesimpulan dan hasil analisis data penelitian tentang keterampilan siswa menganalisis unsur intrinsik cerpen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cerpen adalah karya sastra yang dibangun oleh salah satu unsur yaitu unsur intrinsik. Unsur intrinsik sebuah karangan terdiri dari tema, tokoh, alur, latar, watak, amanat. Tes kemampuan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen. Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen. Kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota

Pekanbaru dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Kemampuan siswa kelas V SD Gugus I kecamatan Sukajadi menganalisis Tema

Berikut hasil skor kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen yang berdasarkan indikator tema sebagai berikut :

Tabel 2. Kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi dalam Menganalisis Tema

No	Nama Sekolah	Skor	Kategori
1	SD A	84,5	Baik
2	SD B	47,5	Kurang
3	SD C	58,25	Cukup
4	SD D	56,25	Cukup
5	SD E	52,5	Cukup
6	SD F	70	Baik
7	SD G	58,75	Cukup
Rerata :		61,25	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil analisis siswa kelas V SD gugus I Kecamatan Sukajadi menganalisis tema yang terdapat pada tabel dengan rerata 61,25. Berdasarkan kategori tingkat kemampuan menganalisis tema berkategori cukup. Diketahui bahwa kemampuan menganalisis tema pada SD A memperoleh skor 84,5 dengan kategori baik, SD B dalam menganalisis tema memperoleh skor 47,5 dengan kategori kurang, SD C dalam menganalisis tema memperoleh skor 58,25 dengan kategori cukup, SD D dalam menganalisis tema memperoleh skor 56,25 dengan kategori cukup, SD E dalam menganalisis tema memperoleh skor 52,5 dengan kategori cukup, SD F dalam menganalisis tema memperoleh skor 70 dengan kategori baik, dan SD G menganalisis tema memperoleh skor 58,75 dengan kategori cukup. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dibuktikan hasil penelitian terhadap kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis tema cerpen memperoleh rerata 61,25 dengan kategori cukup.

Kemampuan siswa kelas V SD Gugus I kecamatan Sukajadi menganalisis Tokoh

Berikut hasil skor kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen yang berdasarkan indikator tokoh sebagai berikut :

Tabel 3. Kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi dalam Menganlisi Tokoh

No	Nama Sekolah	Skor	Kategri
1	SD A	100	Baik Sekali
2	SD B	96,25	Baik Sekali
3	SD C	96,25	Baik Sekali
4	SD D	100	Baik Sekali
5	SD E	100	Baik Sekali
6	SD F	92,5	Baik Sekali
7	SD G	100	Baik Sekali
Rerata :		97,75	Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil analisis siswa kelas V SD gugus I Kecamatan Sukajadi menganalisis tokoh yang terdapat pada tabel dengan rerata 97,75. Berdasarkan kategori tingkat kemampuan menganalisis tokoh berkategori baik sekali. Diketahui bahwa kemampuan menganalisis tokoh pada SD A memperoleh skor 100 dengan kategori baik sekali, SD B dalam menganalisis tokoh memperoleh skor 96,25 dengan kategori baik sekali, SD C dalam menganalisis tokoh memperoleh skor 96,25 dengan kategori baik sekali, SD D dalam menganalisis tokoh memperoleh skor 100 dengan kategori baik sekali, SD E dalam menganalisis tokoh memperoleh skor 100 dengan kategori baik sekali, SD F dalam menganalisis tokoh memperoleh skor 92,5 dengan kategori baik sekali, dan SD G menganalisis tokoh memperoleh skor 100 dengan kategori baik sekali. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dibuktikan hasil penelitian terhadap kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis tokoh cerpen meperoleh rerata 97,75 dengan kategori baik sekali.

Kemampuan siswa kelas V SD Gugus I kecamatan Sukajadi menganalisis Latar

Berikut hasil skor kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam mennganalisis unsur intrinsik cerpen yang berdasarkan indikator latar sebagai berikut :

Tabel 4. Kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi dalam Menganlisi latar

No	Nama Sekolah	Skor	Kategri
1	SD A	80	Baik
2	SD B	70	Baik
3	SD C	88	Baik Sekali
4	SD D	94	Baik Sekali
5	SD E	72,5	Baik
6	SD F	99	Baik Sekali
7	SD G	90	Baik Sekali
Rerata :		84,5	Baik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil analisis siswa kelas V SD gugus I Kecamatan Sukajadi menganalisis latar yang terdapat pada tabel dengan rerata 84,5. Berdasarkan kategori tingkat kemampuan menganalisis latar berkategori baik. Diketahui bahwa kemampuan menganalisis latar pada SD A memperoleh skor 80 dengan kategori baik, SD B dalam menganalisis latar memperoleh skor 70 dengan kategori baik, SD C dalam menganalisis latar memperoleh skor 88 dengan kategori baik sekali, SD D dalam menganalisis latar memperoleh skor 94 dengan kategori baik sekali, SD E dalam menganalisis latar memperoleh skor 72,5 dengan kategori baik, SD F dalam menganalisis latar memperoleh skor 99 dengan kategori baik sekali, dan SD G menganalisis latar memperoleh skor 90 dengan kategori baik sekali. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dibuktikan hasil penelitian terhadap kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis latar cerpen memperoleh rerata 84,5 dengan kategori baik.

Kemampuan siswa kelas V SD Gugus I kecamatan Sukajadi menganalisis Watak

Berikut hasil skor kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen yang berdasarkan indikator watak sebagai berikut :

Tabel 5. Kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi dalam Menganalisis watak

No	Nama Sekolah	Skor	Kategori
1	SD A	89,25	Baik Sekali
2	SD B	64	Cukup
3	SD C	57	Cukup
4	SD D	51,25	Cukup
5	SD E	62,5	Cukup
6	SD F	49	Kurang
7	SD G	71,25	Baik
Rerata :		64,75	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil analisis siswa kelas V SD gugus I Kecamatan Sukajadi menganalisis watak yang terdapat pada tabel dengan rerata 64,75. Berdasarkan kategori tingkat kemampuan menganalisis latar berkategori cukup. Diketahui bahwa kemampuan menganalisis watak pada SD A memperoleh skor 89,25 dengan kategori baik sekali, SD B dalam menganalisis watak memperoleh skor 64 dengan kategori cukup, SD C dalam menganalisis watak memperoleh skor 57 dengan kategori cukup, SD D dalam menganalisis watak memperoleh skor 51,25 dengan kategori cukup, SD E dalam menganalisis watak memperoleh skor 62,5 dengan kategori cukup, SD F dalam menganalisis watak memperoleh skor 49 dengan kategori kurang, dan SD G menganalisis watak memperoleh skor 71,25 dengan kategori baik. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dibuktikan hasil penelitian terhadap kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis watak cerpen memperoleh rerata 64,75 dengan kategori cukup.

Kemampuan Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Menganalisis Alur

Berikut hasil skor kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen yang berdasarkan indikator alur sebagai berikut :

Tabel 6. Kemampuan Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi dalam Menganalisis Alur

No	Nama Sekolah	Skor	Kategori
1	SD A	89,25	Baik Sekali
2	SD B	89	Baik Sekali
3	SD C	93	Baik Sekali
4	SD D	89	Baik Sekali
5	SD E	75	Baik
6	SD F	96,25	Baik Sekali
7	SD G	100	Baik Sekali
Rerata :		90,25	Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil analisis siswa kelas V SD gugus I Kecamatan Sukajadi menganalisis alur yang terdapat pada tabel dengan rerata 90,25. Berdasarkan kategori tingkat kemampuan menganalisis alur berkategori baik sekali. Diketahui bahwa kemampuan menganalisis alur pada SD A memperoleh skor 89,25 dengan kategori baik sekali, SD B dalam menganalisis alur memperoleh skor 89 dengan kategori baik sekali, SD C dalam menganalisis alur memperoleh skor 93 dengan kategori baik sekali, SD D dalam menganalisis alur memperoleh skor 89 dengan kategori baik sekali, SD E dalam menganalisis alur memperoleh skor 75 dengan kategori baik, SD F dalam menganalisis alur memperoleh skor 96,25 dengan kategori baik sekali, dan SD G menganalisis alur memperoleh skor 100 dengan kategori baik sekali. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dibuktikan hasil penelitian terhadap kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis alur cerpen memperoleh rerata 90,25 dengan kategori baik sekali.

Kemampuan Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Menganalisis Amanat

Berikut hasil skor kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen yang berdasarkan indikator amanat sebagai berikut :

Tabel 7. Kemampuan Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi dalam Menganalisis Amanat

No	Nama Sekolah	Skor	Kategori
1	SD A	58,25	Cukup
2	SD B	75	Baik
3	SD C	58,25	Cukup
4	SD D	65	Cukup
5	SD E	64	Cukup
6	SD F	60	Cukup
7	SD G	55	Cukup
Rerata :		62,25	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil analisis siswa kelas V SD gugus I Kecamatan Sukajadi menganalisis amanat yang terdapat pada tabel dengan rerata 62,25. Berdasarkan kategori tingkat kemampuan menganalisis amanat berkategori baik sekali. Diketahui bahwa kemampuan menganalisis amanat pada SD A memperoleh skor 58,25 dengan kategori cukup, SD B dalam menganalisis amanat memperoleh skor 75 dengan kategori baik, SD C dalam menganalisis amanat memperoleh skor 58,25 dengan kategori cukup, SD D dalam menganalisis amanat memperoleh skor 65 dengan kategori cukup, SD E dalam menganalisis amanat memperoleh skor 64 dengan kategori cukup, SD F dalam menganalisis amanat memperoleh skor 60 dengan kategori cukup, dan SD G menganalisis amanat memperoleh skor 55 dengan kategori baik cukup. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dibuktikan hasil penelitian terhadap kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis amanat cerpen memperoleh rerata 62,25 dengan kategori cukup.

Pembahasan Penelitian

Analisis adalah usaha yang dilakukan seorang pembaca untuk mengamati atau menggali secara detail sebuah bacaan untuk dikaji lebih lanjut. Setelah melihat kemampuan analisis unsur intrinsik cerpen siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam bentuk soal tes essay, terdapat enam indikator pencapaian yang akan dikaji yaitu indikator tema, tokoh, latar, watak, alur, dan amanat dalam sebuah cerpen.

Kemampuan analisis unsur intrinsik cerpen siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru berdasarkan indikator pertama yaitu menentukan tema dalam cerpen masih berkategori cukup dengan nilai rata-rata 61,25.

Dari hasil analisis unsur intrinsik cerpen pada indikator tema yang diperoleh siswa, berdasarkan kategori yang telah dijelaskan di atas siswa mendapat kategori cukup karena, siswa menjawab tidak sesuai dengan tema yang ada pada cerpen Pesan Ibu yaitu “Bekerja keras”. Pada indikator ini kebanyakan siswa menjawab tema pada cerpen Pesan Ibu adalah “Bersedekah kepada orang susah”, dari hasil menganalisis unsur intrinsik pada indikator tema belum sesuai yang dikemukakan oleh Santoso (Burhan, 1994:70) bahwa tema adalah makna sebuah cerita yang secara khusus menerangkan sebagian besar unturnya dengan cara yang sederhana tema juga dapat diartikan ide atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra.

Kemampuan analisis unsur intrinsik cerpen siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru berdasarkan indikator ke dua yaitu menentukan tokoh dalam cerpen sangat baik sekali dengan nilai rata-rata 79,75.

Dari hasil analisis unsur intrinsik cerpen pada indikator tokoh yang diperoleh siswa, berdasarkan kategori yang telah dijelaskan di atas siswa mendapat kategori baik sekali, dimana secara keseluruhan siswa sudah mampu menyebutkan semua tokoh yang ada dalam cerpen dengan baik yang terlihat dari hasil menganalisis indikator tokoh siswa menjawab tokoh dalam cerpen Pesan Ibu adalah “Seorang pemuda dan Anak penjual kue”, dari jawaban siswa menganalisis tokoh sesuai yang dikemukakan oleh Abrams (Burhan, 1994:165) bahwa tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa tau berlakuan dalam berbagai peristiwa cerita atau sama dengan tokoh adalah orang yang berperan dalam sebuah cerita karangan.

Kemampuan analisis unsur intrinsik cerpen siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru berdasarkan indikator ke tiga yaitu menentukan latar dalam cerpen sangat baik dengan rata-rata 84,5.

Dari hasil analisis unsur intrinsik cerpen pada indikator latar yang diperoleh siswa, berdasarkan kategori yang telah dijelaskan di atas siswa mendapat kategori baik, dimana secara keseluruhan siswa sudah mampu menyebutkan tiga latar dengan baik yang terlihat dari hasil analisis pada indikator latar pada cerpen Pesan Ibu adalah “latar tempat di sebuah restoran, suasana mengharukan, dan waktu kejadian pada siang hari”, dari jawaban siswa menganalisis latar sesuai yang dikemukakan oleh Abaram (Burhan, 1994:217) bahwa latar adalah landasan tumpu, menyoran pada pengertian tempat, waktu, lingkungan sosial terjadinya peristiwa yang diceritakan.

Keamampuan analisis unsur intrinsik cerpen siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru berdasarkan indikator ke empat yaitu menentukan watak dalam cerpen masih berkategori cukup dengan nilai rata-rata 64,75. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh siswa kurang memahami isi bacaan pada cerpen.

Dari hasil analisis unsur intrinsik cerpen pada indikator watak yang diperoleh siswa, berdasarkan kategori yang telah dijelaskan di atas siswa mendapat kategori cukup karena siswa menjawab hanya satu watak tokoh kurang tepat sesuai dengan watak tokoh yang ada pada cerpen Pesan Ibu yaitu “Pemuda (baik, berbesar hati dan dermawan), Anak (baik, pekerjakeras, dan patuh)”. Pada indikator ini kebanyakan siswa menjawab watak tokoh pada cerpen Pesan Ibu adalah “Pemuda (Dermawan), Anak (bersedekah)”, dari hasil menganalisis siwa pada indikator watak ini siswa belum mampu menjawab seluruh watak yang dimiliki oleh tokoh dalam cerita tersebut, sesuai yang dikemukakan oleh Jones (Burhan, 1994:165) bahwa watak adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita atau dapat dikatakan bahwa watak adalah seluruh sifat yang dimiliki tokoh dalam cerita.

Kemampuan analisis unsur intrinsik cerpen siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru berdasarkan indikator ke lima yaitu menentukan alur dalam cerpen berkategori baik sekali dengan nilai rata-rata 90,25.

Dari hasil analisis unsur intrinsik cerpen pada indikator Alur yang diperoleh siswa, berdasarkan kategori yang telah dijelaskan di atas siswa mendapat kategori baik sekali, dimana secara keseluruhan siswa sudah mampu menganalisis alur dengan baik yang terlihat dari hasil analisis pada indikator alur pada cerpen Pesan Ibu adalah “alur maju (menceritakan kejadian dari awal hingga akhir)”, dari jawaban siswa menganalisis alur secara keseluruhan siswa sudah mampu menganalisis alur dengan baik, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Santoso (Burhan, 1994:113) bahwa alur adalah cerita

yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian hanya dihubungkan secara sebab akibat atau pengaturan urutan peristiwa pembentuk cerita.

Keamampuan analisis unsur intrinsik cerpen siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru berdasarkan indikator ke enam yaitu menentukan amanat dalam cerpen masih berkategori cukup dengan nilai rata-rata 62,25.

Dari hasil analisis unsur intrinsik cerpen pada indikator amanat yang diperoleh siswa, berdasarkan kategori yang telah dijelaskan di atas siswa mendapat kategori cukup karena, siswa menjawab tidak sesuai dengan amanat yang ada pada cerpen Pesan Ibu yaitu “walaupun kita miskin tetapi tetap semangat dan bekerja keras untuk mendapatkan uang bukan dari mengemis dan belas kasihan dari orang lain”. Pada indikator ini kebanyakan siswa menjawab amanat pada cerpen Pesan Ibu adalah “bersedekah kepada orang yang tidak mampu”, dari hasil menganalisis siswa pada indikator amanat siswa belum menemukan bahwa amanat merupakan sebuah pesan moral yang terdapat dalam cerita yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.

Berdasarkan perhitungan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen berdasarkan indikator yang telah ditentukan di atas yaitu indikator tema berkategori cukup dengan nilai rata-rata 61,25, indikator tokoh berkategori baik sekali dengan nilai rata-rata 97,75, indikator latar berkategori baik dengan nilai rata 84,5, indikator watak berkategori cukup dengan nilai rata-rata 64,75, indikator alur berkategori baik sekali dengan nilai rata-rata 90,25, dan indikator amanat berkategori cukup dengan nilai rata-rata 62,25.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan nilai rata-rata keseluruhan indikator 76,6 Ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru mampu menganalisis unsur intrinsik cerpen.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen dari 142 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 31 orang, kategori baik sebanyak 102 orang siswa, kategori cukup sebanyak 8 orang siswa, dan yang memperoleh kategori kurang sebanyak 1 orang siswa. Dengan nilai rata-rata 76,6 berkategori baik. Pada indikator tema berkategori cukup dengan nilai 61,25. Indikator tokoh berkategori baik sekali dengan nilai 97,75. Indikator latar berkategori sangat baik dengan nilai 84,5. Indikator watak berkategori cukup dengan nilai 64,75. Indikator alur berkategori baik sekali dengan nilai 90,25. Indikator amanat berkategori cukup dengan nilai 62,25. Dari analisis per-indikator tiga indikator yang berkategori baik sekali yaitu tokoh dan alur, satu indikator yang berkategori baik yaitu alur, serta tiga indikator berkategori cukup yaitu tema, watak, dan amanat. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen berkategori baik dengan nilai rata-rata 76,6.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salahsatu masukan bagi pihak sekolah dan pengajar hendaknya lebih menekankan pembelajaran Bahasa Indonesia pada analisis unsur intrinsik cerpen khususnya pada indikator tema, watak dan amanat karena pada ke tiga indikator tersebut siswa kelas V Sd Gugus I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru masih berkategori cukup. Bagi siswa hendaknya banyak melakukan latihan dan membaca karangan cerpen di luar jam pelajaran sehingga terbiasa untuk memahami dan menganalisis unsur intrinsik sebuah karangan atau cerpen.
2. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi sebagai data awal dalam mengambil langkah untuk melakukan penelitian yang lebih dalam lagi mengenai kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, Jessi. 2012. *Statistik Pendidikan*. Pekanbaru : Unri Press.

Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja grafindo persada.

Burhan, Nurgiyantoro. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

_____.2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Nukman, Muhamad. 2014. *Kemampuan Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Angkatan 2013 Dalam Memahami Penggunaan Tanda Baca*. Skripsi tidak dipublikasikan.